

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Satu di antara yang ada terus muncul dan di perbincangkan hingga saat ini ialah tentang akhlak. Akhlak merupakan salah satu sifat yang sangat penting yang harus dimiliki oleh setiap orang, khususnya mereka yang beragama Islam. Orang yang berakhlak akan mampu menjalani kehidupannya dengan baik dan terarah. Hal ini dikarenakan akhlak merupakan dari kesempurnaan iman atau akidah bagi umat Islam, bahkan Rasulullah SAW bersabda “Orang yang paling sempurna imannya ialah mereka yang paling baik akhlaknya”.<sup>1</sup>

Islam sangat memperhatikan perkembangan anak, moral, akhlak, bahkan keutamaan manusia dapat dilihat dari moral dan akhlak yang ditunjukkannya.<sup>2</sup> Oleh karena itu, di dalam syariat Islam, keagungan akhlak sangat berkaitan dengan keimanan bahkan tidak bisa dipisahkan, sehingga mencangkup antara iman, ilmu, dan amal dapat diaktualisasikan dengan akhlak mulia dalam kehidupan manusia.<sup>3</sup> Cukupilah besar untuk menjadikan seorang anak atau individu dapat menerima pendidikan yang berkualitas agar menjadi manusia yang berkarakter baik, mempunyai rasa diri berbudi pekerti luhur, dan dapat menjalankan kehidupannya sesuai dengan hukum Islam atau biasa disebut dengan syariat Islam.

---

<sup>1</sup> Mawardi, Akhmad Alim, dan Anung Al-Hamat, “Pembinaan Akhlak Menurut Syekh Az-Zarnuji dalam Kitab Ta’limul Muta’allim”, *Rayah Al-Islam* 5, no. 01 (2021): 21–39.

<sup>2</sup> A A Hawa et al., “Akhlak dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam”, *Al Anbiya: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 1, no. 1 November (2023): 49–65.

<sup>3</sup> Momod Abdul Somad, “Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak”, *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 (2021): 171–186.

Untuk dapat membedakan antara dampak positif dan negatif globalisasi, yaitu harus ada filter. Dampak negatif globalisasi antara lain munculnya remaja-remaja Indonesia yang tidak mampu menyaring dampak negatif globalisasi. Anak-anak atau remaja sekarang menganggap bahwa hal-hal yang negatif dari globalisasi ialah sesuatu yang menarik bagi diri mereka dan sekarang sudah mulai membudaya pada kalangan remaja.<sup>4</sup> Contoh dari dampak terjadinya globalisasi dikalangan remaja antara lain yaitu, kurangnya rasa hormat pada orang yang lebih tua, kurangnya rasa empati dan simpati terhadap sesama, sebagian remaja menganggap bahwa minuman keras, narkoba menjadi sebuah gaya hidup bagi mereka.<sup>5</sup>

Hal ini adapun ditandai dengan terjadinya kekerasan, narkoba yang merajalela, tawuran antar sesama pelajar, *bullying* antar sesama dan masih banyak lagi. Berlandaskan data KPAI mengenai data *bullying* yang terjadi di sekolah terdapat 226 kasus kekerasan fisik, psikis, dan verbal yang dilaksanakan anak sekolah. Pada tahun 2023 terdapat sebanyak 1.138 kasus *bullying* di sekolah. Sedangkan berdasarkan data dari kominfo 2021 menjelaskan bahwa penggunaan narkoba berada di kalangan anak muda berusia 15-35 tahun dengan presentase sebanyak 82,4% berstatus sebagai pemakai, sedangkan 47,1% berperan sebagai pengedar, dan 31,4% sebagai kuruir.<sup>6</sup>

Dari contoh ini bisa dikatakan bahwa masyarakat Indonesia yang khususnya pada remaja atau peserta didik saat ini sedang mengalami krisis dan mengalami

---

<sup>4</sup> Abdulgani Jamora Nasution et al., "Konsep Globalisasi dalam Buku Pelajaran PKN di MI/SD," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 3, no. 2 (2023): 190–199.

<sup>5</sup> Yhesa Rooselia Listiana, "Dampak Globalisasi terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 1544–1550.

<sup>6</sup> Alifia Azizah Ilmi dan Fauziah Nst, "Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok dalam Menanggulangi Tawuran Antar Pelajar," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 13, no. 2 (2024): 2079–2090.

penurunan yang sangat buruk pada masalah akhlak. Salah satu tujuan dalam pembinaan akhlak merupakan, tidaklah sekedar diarahkan pada kepentingan akhirat saja, akan tetapi juga untuk kepentingan atau kebaikan di dunia.

Adapun salah satu aspek terpenting pendidikan Islam yaitu memfasilitasi manusia untuk belajar dan berlatih mengaktualisasikan seluruh potensi yang dimiliki, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik, seperti penampilan yang digambarkan Allah dalam al-Qur'an sebagai sosok ulil albab, menjadi muslim panipurna, yaitu manusia yang beriman, berilmu, dan selalu produktif mengimplementasikan amal saleh sesuai dengan tuntutan ajaran Islam.<sup>7</sup> Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membantu anak-anak memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam. Pendidikan ini dilakukan melalui pengertian, pembiasaan, keteladanan, sehingga menciptakan suasana yang agamis sehingga anak dapat tumbuh menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.<sup>8</sup>

Pengemasan dalam ajaran pendidikan agama Islam salah satunya terdapat bentuk mata pelajaran atau pembelajaran akidah akhlak, yaitu mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik mempunyai pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terdapat hal-hal yang harus diimani oleh orang Islam, sehingga dalam kehidupan sehari-hari para peserta didik bersikap dan bertindak laku berdasarkan al-Qur'an dan hadits.

Bentuk materi akidah atau pendidikan karakter dalam materi akidah akhlak yang membutuhkan pengajaran, keteladanan, dan refleksi, ialah yang pertama

---

<sup>7</sup> Nadjematul Faizah, "Pentingnya Pendidikan Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah", *Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): 1287–1304.

<sup>8</sup> Fina Surya Anggraini, "Pengembangan Pendidikan Agama Islam," *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 106–121.

pengajaran dan keteladanan dalam akhlak, yaitu seperti segala perbuatan baik yang perlu diajarkan dan diteladankan dalam kehidupan sehari-hari. Kedua pengajaran dan keteladanan dalam ibadah, yaitu mengandung maksud dan tujuan untuk memberi teladan kepada peserta didik dalam mengamalkan ibadah sehari-hari. Ketiga pengajaran dan keteladanan dalam aqidah adalah pengajaran dan keteladanan keimanan ini dilakukan di berbagai sekolah dengan selalu menghadirkan atau memasukkan Allah pada setiap proses kegiatan belajar mengajar di kelas.<sup>9</sup>

Melalui pendidikan akidah akhlak para guru dapat membina dan menanamkan akhlakul karimah para siswa. Secara umum gambaran akhlak siswa MAN 1 Kota Kediri sudah bagus tetapi ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan khususnya anak-anak yang latar belakang bukan dari pondok pesantren dan belum banyak belajar agama diluar madrasah, seperti contoh bagaimana hormat kepada guru, bagaimana cara menghargai sesama teman, bagaimana cara tutur laku diluar madrasah terkadang-kadang ada beberapa anak di sekolah itu bagus akhlaknya tapi diluar dapat laporan.

Dan adapun metode pembinaan akhlakul karimah dari guru akidah akhlak MAN 1 Kota Kediri yaitu lebih mengedepankan praktik daripada teori karena banyak pelajaran akhlak yang tidak dipraktikkan itu sama saja bohong, karena anak-anak itu gampang menjawab soal-soal latihan atau soal-soal ujian tetapi terkadang sulit untuk mempraktikkannya atau menerapkannya, jadi lebih banyak memberikan anak-anak itu latihan yaitu dengan berupa praktik pengamalan, jadi bisa dibilang 80% secara praktik dan teori yaitu 20%. Keberhasilan guru dalam

---

<sup>9</sup> S Hidayat, R Wulandari, "Analisis Materi Pembelajaran Aqidah dalam Penguatan Aqidah Anak Pada Anak Usia SD," *Al-Urwatul Wutsqa* 2, no. 2 (2022): 115.

pengajaran akhlak dapat ditandainya dengan murid mengamalkannya atau mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru di MAN 1 Kota Kediri dalam pembinaan akhlak muridnya melalui pembelajaran di dalam kelas dan melalui pembiasaan. Seperti contoh melalui pembelajaran di kelas guru menjelaskan terlebih dahulu materi lalu diberikannya tugas yang harus diimplementasikan dan yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan guru. Adapun yang melalui pembiasaan yaitu dengan sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, pembiasaan salam, sapa, pembacaan juz ‘amma.<sup>10</sup>

Dari hasil wawancara awal dengan salah satu guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak bahwa setelah siswa mendapatkan mata pelajaran akidah akhlak mereka menjadi lebih baik meskipun setiap siswa satu dengan lainnya memiliki latar belakang yang berbeda seperti tinggal dilingkungan pesantren ataupun tidak.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukannya suatu analisa atau penelitian mengenai bagaimana strategi guru akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X di MAN 1 Kota Kediri”.

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bu Dewi Aisyah, tanggal 25 September 2023 di Depan Kantor Guru MAN 1 Kota Kediri

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri?
3. Bagaimana hasil pelaksanaan strategi guru Akidah Akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui perencanaan strategi guru Akidah Akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi guru Akidah Akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan strategi guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah siswa kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan bermanfaat dalam keilmuan Pendidikan Agama Islam, khususnya peran guru Akidah Akhlak dalam

membentuk akhlakul karimah siswa, sehingga membantu guru dan siswa dalam menjalin hubungan baik antara Khaliq makhluk serta antara makhluk dan makhluk.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi guru

Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam melihat era globalisasi yang sangat mempengaruhi akhlak siswa yang menjadikan kehancuran bangsa, sehingga dalam penelitian ini dapat di jadikan sebagai wawasan dan pengalaman guru Akidah Akhlak.

### b. Bagi perpustakaan IAIN Kediri

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah literature dibidang pendidikan (Fakultas Tarbiyah).

### c. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif yang berkenan dengan penelitian terhadap peran guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah siswa di MAN 1 Kota Kediri.

## **E. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini digunakan berbagai sumber penelitian pustaka yaitu berupa buku, jurnal, dan artikel dan sumber-sumber tersebut relevan dengan penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian sejauh ini telah memungkinkan peneliti untuk mengetahui perbedaan, persamaan antara penelitian yang telah

dilakukan selama ini dengan penelitian yang akan dilakukan, serta memberikan informasi mengenai kelemahan dan kelebihan penelitian.

Selain itu kajian pustaka berperan penting dalam merumuskan fokus penelitian yang spesifik dan orisinal. Melalui penelusuran literatur merupakan langkah awal yang penting dalam setiap penelitian. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi untuk memberikan landasan teoritis tetapi juga sebagai upaya untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan mempunyai nilai tambah dan tidak mengulang penelitian sebelumnya. Oleh karena itu peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Moch. Afif Mustaghfirin	Penelitian ini bentuk skripsi yang ditulis mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim tahun 2020 yang berjudul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa” (studi kasus di Mts. Baitul Muttaqin Tumbrasanom Kec. Kedungadem Bojonegoro). <sup>11</sup>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek, dan staregi. Jenis penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.	Fokus pada pendapat guru tentang pembelajaran pembinaan akhlak, subjek dan studi kasusnya, sedangkan peneliti fokus mengkaji strategi guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah mulai dari perencanaan sampai hasil pelaksanaan.
2.	Hendra, Agus Sarifudin, Fachrudin	Penelitian ini bentuk artikel yang ditulis mahasiswa dan dosen STAI Al Hidayah Bogor tahun 2019-2020 yang berjudul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VIII di Mts Sabilil Muttaqin Nanggung Kabupaten Bogor” (studi kasus di Mts Sabilil Muttaqin	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek, dan strategi. Jenis penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.	Fokus pada meningkatkan akhlakul karimah siswa, sedangkan peneliti fokus pada strategi guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah, dan juga ada perbedaan yang terletak pada subjek.

<sup>11</sup> Moch Afif Mustaghfirin, “*Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlak Siswa: Studi di MTs. Baitul Muttaqin Tumbrasanom Kec. Kedungadem Bojonegoro*” (2020).

		Nanggung Kabupaten Bogor). <sup>12</sup>		
3.	Riska Rahayu, Tuti Marlina, Rohana Sufia, Risma Firda Diana	Penelitian ini bentuk jurnal yang ditulis mahasiswa STAI Al Fithrah Surabaya dan Universitas Khairun Ternate tahun 2023 yang berjudul “Strategi Guru dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Ibtidaiyah” (studi kasus di MI Al Fithrah Surabaya). <sup>13</sup>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.	Fokus pada program membangun karakter anak pada jenjang MI, sedangkan peneliti fokus pada strategi guru akidah akhlak jenjang MA dalam pembinaan akhlakul karimah.
4.	Zamzam Mustofa, Agustin Binti Kamilah	Penelitian ini bentuk jurnal yang ditulis mahasiswa IAIN Ponorogo tahun 2021 yang berjudul “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Pembelajaran Daring di Mts Al Mujaddadiyyah” (studi kasus di Mts Mujaddadiyyah). <sup>14</sup>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif.	Fokus pada mencari solusi terkait strategi dalam upaya pembinaan dan pengawasan terkait berlangsungnya belajar mengajar dengan sistem daring, sedangkan peneliti fokus pada strategi guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah secara luring.
5.	A’ifatuzzahro, Mukromih, Ali Imran	Penelitian ini bentuk jurnal yang ditulis mahasiswa Universitas Sains Al-Qur’an Wonosobo tahun 2022 yang berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MA I’ anatul Qur’an Selokromo Wonosobo” (studi kasus MA I’ anatul Qur’an Selokromo Wonosobo). <sup>15</sup>	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan tertelak pada objek. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif.	Fokus pada peran guru akidah akhlak dalam proses belajar untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa, sedangkan peneliti fokus pada strategi guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah mulai dari perencanaan sampai hasil pelaksanaan.

<sup>12</sup> Hendra, “Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Aklakul Karimah Siswa Kelas VIII di MTS Sabilil Muttaqin Nanggung Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020,” *Jurnal Stai Al Hidayah Bogor*, no. c (2019): 1–10.

<sup>13</sup> Rohana Sufia et al., “Strategi Guru dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Ibtidaiyah,” *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 3, no. 1 (2023): 77–88.

<sup>14</sup> Zamzam Mustofa dan Agustin Binti Kamaliah, “Pembinaan Akhlakul Karimah pada Pembelajaran Daring di Mts Al-Mujaddadiyyah,” *El-Wahdah : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 2, no. 1 (2021): 59.

<sup>15</sup> A’ifatuzzahro, Mukromin.Alh, Ali Imron, “Peran Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa MA I’Anatul Qur’an,” *Jurnal Profesi Pendidikan dan Keguruan Alphateach* 2, no. 2 (2022): 1–5.

Judul penelitian ini, *Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X Di MAN 1 Kota Kediri*, menegaskan fokus utama pada peran strategis guru dalam membentuk karakter siswa. Keunikan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan, penerapan, hingga evaluasi hasil. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada aspek peran guru atau efektivitas strategi dalam kondisi tertentu, penelitian ini berupaya menggali bagaimana strategi tersebut diterapkan secara nyata dalam lingkungan madrasah aliyah.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan peran akademik dalam bidang pendidikan karakter, tetapi juga dapat menjadi pedoman dalam panduan atau petunjuk bagi para pendidik dalam merancang strategi yang lebih efektif dalam membina akhlakul karimah siswa.

## **F. Definisi Istilah**

Untuk memperjelas penelitian dan pemahaman mengenai penelitian yang berjudul strategi guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah siswa, maka peneliti perlu untuk mendefinisikan konsep-konsep yang terdapat pada judul yaitu:

### **1. Strategi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi mempunyai arti ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa, ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam perang, dalam kondisi yang menguntungkan, rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai

sasaran khusus, tempat yang baik menurut siasat perang.<sup>16</sup> Strategi merupakan proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.<sup>17</sup> Jadi dapat disimpulkan secara singkat bahwa strategi merupakan rencana jangka panjang dengan diikuti tindakan-tindakan ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan analisis dan pengamatan lingkungan.

## 2. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan, dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus di imani oleh orang Islam, sehingga dalam kehidupan sehari-hari para peserta didik bersikap dan bertingkah laku berdasarkan al-Qur'an dan Hadits.<sup>18</sup> Jadi mata pelajaran akidah akhlak itu sangat penting karena merupakan suatu cabang ilmu yang di dalamnya mengajarkan nilai-nilai moral yang sesuai dengan syariat Islam, yaitu mengajarkan tentang keyakinan kepada Allah dan tata krama dalam pergaulan.

## 3. Pembinaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pembinaan mempunyai arti proses, cara, pembuatan membina, usaha, tindakan.<sup>19</sup> Pembinaan adalah yang dilakukan secara sadar, terencana, teratur, dan terarah

---

<sup>16</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, <https://kbbi.web.id/strategi> (diakses pada 23 Oktober 2024, pukul 22.44).

<sup>17</sup> Mimin Yatminiwati, *Manajemen Strategi: Buku Ajar Perkuliahan Bagi Mahasiswa*, Widya Gama Press, 2019.

<sup>18</sup> Nur Sahrianti, "Perspektif Guru PAI terhadap Pentingnya Pembelajaran Akidah Akhlak (Studi Pada SD Negeri 14 Parepare)", *Jurnal Al-Qayyimah*, vol. 5, no. 2 (2022): 195–208.

<sup>19</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online*, <https://kbbi.web.id/pembinaan> (diakses pada 23 Oktober 2024, pukul 23.19).

untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan subjek dengan tindakan pengarah dan pengawasan untuk mencapai tujuan.<sup>20</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan keterampilan, memperbaharui kemampuan dan mengembangkan dengan cara memperbaiki sesuatu.

Judul penelitian ini mengungkapkan keterpaduan antara strategi, akidah akhlak, dan pembinaan sebagai landasan utama dalam membentuk karakter siswa. Di sini, strategi dipahami sebagai rencana jangka panjang yang disusun secara cermat berdasarkan analisis kondisi lingkungan pendidikan, sedangkan akidah akhlak merujuk pada nilai-nilai keimanan dan moral yang menjadi landasan kehidupan sehari-hari peserta didik. Pembinaan dalam konteks ini, adalah proses terarah yang dilakukan secara sadar dan sistematis untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa.

Dengan menggabungkan ketiga komponen tersebut, penelitian ini bertujuan mengungkap bagaimana guru dapat merancang dan menerapkan strategi pembinaan yang efektif untuk membentuk akhlakul karimah siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Kediri, sehingga menghasilkan peran nyata bagi peningkatan mutu pendidikan karakter.

---

<sup>20</sup> Chintya Ones Charli, Desi Hona, dan Hanna Pratiwi, "Pengaruh Pembinaan Pegawai, Pengembangan Pegawai, dan Pemberdayaan Pegawai terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perhubungan Kota Padang", *Jurnal Sinmag* 4 3, no. 1 (2019): 231–240.